

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang di dalamnya terdapat kesimpulan singkat dan saran-saran oleh peneliti yang nantinya dapat menjadi masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya ataupun bagi pihak lain yang berkepentingan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi subjek ditemukan berupa marginalisasi yaitu kondisi disisihkan atau dinomorduakan dan beban ganda yaitu beban kerja yang dilakukan oleh salah satu jenis kelamin terlalu banyak dibandingkan dengan jenis kelamin lain. Cara pengarang menyampaikan setiap permasalahan yang muncul di antara tokoh sangat mencerminkan permasalahan sosial di kehidupan nyata. Permasalahan tersebut seperti perampasan hak, konflik antaranggota keluarga, hubungan beda adat dan suku. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Ira Gita Sembiring mengangkat permasalahan-permasalahan sosial yang kerap terjadi di masyarakat.
2. Diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi objek ditemukan berupa subordinasi yaitu suatu kondisi yang tidak berlangsung penting, bukan utama, dan tidak terlalu difokuskan

atau diperhatikan; stereotipe yaitu pelabelan atau pemberian sifat atau karakter tertentu pada dua gender; kekerasan yaitu tindakan yang mengakibatkan kerugian fisik, mental, dan merampas kebebasan antara salah satu jenis kelamin; dan beban ganda yaitu beban kerja yang dilakukan oleh salah satu jenis kelamin terlalu banyak dibandingkan dengan jenis kelamin lain.

3. Diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi pembaca terhadap diskriminasi gender berdasarkan posisi subjek dan posisi objek dapat dilihat bahwa yang mendapatkan diskriminasi gender bukan hanya dialami oleh perempuan saja, tetapi juga laki-laki. Di dalam film “Induk Gajah” ini pun ditemukan bahwa terkadang laki-laki berada di bawah supermasi perempuan karena faktor-faktor tertentu. Oleh sebab itu, dengan adanya tindakan seperti itu memicu timbulnya hegemonisasi. Posisi pembaca yang lebih memandang permasalahan melalui faktor mediasi dengan menempatkan dirinya sebagai pihak yang mendapatkan diskriminasi. Pembaca merasa tidak setuju dengan tindakan ataupun perkataan dari pihak laki-laki maupun perempuan yang menghasilkan diskriminasi gender. Diskriminasi tersebut harusnya bisa ditanggulangi dengan mencari solusi untuk setiap permasalahan yang memicunya.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk perkembangan ilmu serta bermanfaat untuk sebagai berikut.

1. Guru dan calon guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengajarkan siswa di sekolah cara menganalisis bentuk-bentuk diskriminasi gender melalui cerita pendek atau film. Guru mencoba mendorong siswa untuk melakukan diskusi terkait bagaimana diskriminasi tersebut dipandang oleh siswa yang kemudian menjabarkan hasil analisisnya tersebut. Dengan demikian, cara berpikir siswa akan terasah dan lebih kritis dalam memahami suatu karya sastra yang menampilkan berbagai macam tokoh dengan berbagai permasalahan yang dialaminya.
2. Dari kegiatan diskusi tersebut, dalam diri siswa ditanamkan sikap menghargai manusia dengan menerapkan perilaku adil agar tidak terjadi perbedaan.
3. Peneliti lain, penulis berharap penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah pemahaman terkait analisis wacana kritis dengan menggunakan perspektif Sara Mills. Selain untuk menambah wawasan mengenai diskriminasi gender dalam karya sastra, peneliti lain diharapkan mampu untuk mengkaji permasalahan lain yang berkaitan erat dengan perspektif Sara Mills.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhusairi, M. R., & Sazali, H. (2023). Analisis Semiotika Diskriminasi Gender Dan Pemecahan Masalah Gender Perempuan Dari Tokoh Ainun Pada Film Habibie & Ainun 3. *Jurnal Ilmu Komunikasi Uho: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(2), 232-243.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/110076/>
- Damono, S. D. (2002). *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dina, G., & Rinaldi, R. Diskriminasi Gender Dalam Novel Warisan Karya Chairul Harun: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2).
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Lkis Yogyakarta.
- Ghassani, A., & Nugroho, C. (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127-134.
- Gracia, C., Mingkid, E., & Harilama, S. H. (2020). Analisis Semiotika Diskriminasi Gender Dan Budaya Patriarki Pada Film Kim Ji-Young, Born 1982. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4).
- H, Haris. (2016). *Gender Dalam Perspektif Psikologi*. Penerbit Salemba Humanika.
- Juni, A. (2019). Apa Itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra Dan Bagaimanakah Cara Menulis Dan Mengapresiasi Sastra.
- Kompas.Id. (2024, 09 Maret). Perjalanan Bertahap Acho Yang “Agak Laen”. Diakses Pada 27 Maret 2024, Dari <https://www.kompas.id/baca/tokoh/2024/03/08/perjalanan-bertahap-acho-yang-agak-laen>
- Lafamane, F. (2020). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama).
- Lestari, R. J. (2021). *Analisis Wacana Model Sara Mills Dalam Novel Perempuan Yang Mendahului Zaman Karya Khairul Jasmi* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).

- Nasution, W. (2016). Kajian Sosiologi Sastra Novel Dua Ibu Karya Arswendo Atmowiloto: Suatu Tinjauan Sastra. *Jurnal Metamorfosa*, 4(1), 14-27.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/95260/>
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif.
- Ramadhani, A. F., & Adiprabowo, V. D. (2023). Inferioritas Perempuan Dalam Film Perempuan Tanah Jahanam: (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 320-336.
- Ratnaningsih, D. (2019). Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori Dan Implementasi.
- Sari, L. P. (2019). Diskriminasi Gender Dalam Novel Terusir Karya Hamka Melalui Perspektif Sara Mills. *BASINDO*, 3(1), 55-64.
- Subardja, N. C., & Arviani, H. (2021). Representasi Postfeminime Dalam Film; Intelektualitas, Kepemimpinan Dan Kedudukan Princess "Mulan". *Representamen*, 7(02).
- Wahyudi, T. (2017). Membaca Kemungkinan Film Sebagai Objek Penelitian Sastra. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 17(2).